

PETROKIMIA GRESIK KEMBALI EKSPOR PUKUP NPS KE INDIA

Acara : -
Tempat : Gresik
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) kembali mengekspor pupuk jenis NPS (20-20-13) sebesar 26.493 ton ke India hari ini, Rabu (31/10). Hingga Oktober 2018, tercatat PG telah mengekspor pupuk jenis NPK dan NPS dengan berbagai formula ke India dan Filipina sebesar 137.702 ton.

Direktur Pemasaran PG Meinu Sadariyo menyatakan bahwa pada tahun 2018 perusahaan telah mengekspor pupuk jenis NPS ke India kepada dua pembeli, yaitu Quantum Fertilizers Limited dan Agrifield DMCC.

“Namun untuk pemuatan pada hari ini kami melayani Agrifields DMCC. Sebelumnya kami juga mengekspor pupuk NPS untuk Agrifields DMCC pada bulan April dan Mei 2018, masing-masing sebesar 24.195 dan 22.499 ton,” jelas Meinu.

Sedangkan Quantum Fertilizers Limited, lanjut Meinu, perusahaan sudah merealisasikan ekspor sebanyak 25.294 ton pupuk NPS (20-20-13) pada bulan Januari 2018.

Selanjutnya untuk pupuk NPK (14-14-14) PG telah mengekspor kepada dua pembeli asal Filipina, yaitu Agrotech Corporation dan Universal Harvester Inc.

“Ekspor dilakukan sebanyak empat kali, yaitu dua kali pada bulan Januari dan dua kali pada Oktober 2018. Total kuantum ekspor NPK ke Filipina mencapai 39.219 ton,” tambah Meinu.

Lebih lanjut Meinu menyatakan bahwa langkah ekspor pupuk ini selaras dengan kebijakan *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero), dimana perusahaan didorong untuk bisa berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Karena ekspor akan menyumbang devisa sekaligus mendorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS).

“Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, tidak lepas dari krisis global akibat kebijakan Bank Sentral AS menaikkan suku bunga. Dampaknya, Dolar AS kembali ke negara asalnya. Sehingga melemahkan berbagai mata uang dunia, termasuk Rupiah. Dengan melakukan ekspor, kami berharap bisa ikut membantu mengatasi permasalahan tersebut,” jelas Meinu.

Ekspor pupuk, lanjut Meinu, merupakan bentuk pengakuan pelaku bisnis dunia terhadap eksistensi perusahaan. Mengingat saat ini PG merupakan produsen pupuk majemuk terlengkap dan terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi NPK mencapai 2,7 juta ton per tahun.

Selain kemampuan kapasitas, PG juga memiliki kapabilitas dalam memproduksi pupuk jenis NPK dan NPS dengan berbagai formula sesuai kebutuhan konsumen. Hingga 2018, tercatat PG telah membuat lebih dari 40 formulasi pupuk NPK dan NPS untuk beragam komoditas ke berbagai perusahaan, baik domestik maupun mancanegara.

“Upaya ini merupakan langkah strategis perusahaan dalam mewujudkan diri sebagai produsen pupuk yang mampu menjawab kebutuhan konsumen dan memberikan solusi untuk sektor agroindustri,” jelas Meinu.

SIARAN PERS

Terpisah Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Aas Asikin Idat, mengapresiasi langkah ini. Realisasi ekspor tersebut menegaskan bahwa produk-produk anak perusahaan PT Pupuk Indonesia diminati oleh pasar pertanian dan perkebunan luar negeri.

Aas menyampaikan, bahwa dalam lima tahun terakhir, PG telah mengeksport beberapa produk ke berbagai negara, khususnya NPK, dengan total kuantum lebih dari 500 ribu ton. Jumlah tersebut belum termasuk realisasi ekspor pupuk anak perusahaan PT Pupuk Indonesia yang lain.

“Semoga pada tahun-tahun berikutnya ekspor Petrokimia Gresik bisa lebih meningkat lagi. Tapi tentu saja, dengan tanpa mengabaikan kewajiban utamanya untuk memproduksi dan menjaga ketersediaan pupuk bersubsidi,” tegasnya.

PT Petrokimia Gresik

Yusuf Wibisono
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :
Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2218
Handphone : 0811 378 571
Email : wibisono@petrokimia-gresik.com
yusufwibie@gmail.com